

HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI PUSKESMAS PANGGANG 2 GUNUNGKIDUL

Ema Nurjanah¹, Masta Hutasoit²

INTISARI

Latar Belakang: *stunting* adalah masalah kesehatan utama di negara berkembang termasuk Indonesia. *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dengan tinggi badan berada di bawah -2 standar deviasi. Salah satu faktor penyebab *stunting* yaitu BBLR dimana berat badan lahir <2500 gram. *Stunting* dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia karena dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan di masa depan.

Tujuan: Mengetahui hubungan riwayat kelahiran berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Panggang 2 Gunungkidul.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* korelasi dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 1-5 tahun sebanyak 854 balita per 2023 dengan pengambilan sampling *purposive sampling* dan didapatkan 95 responden. Analisis data bivariat menggunakan uji *Fisher Exact*.

Hasil: Kejadian *stunting* sebagian besar anak balita masuk dalam kategori tidak *stunting* sebesar 71,6%. Riwayat BBLR pada anak usia 12-60 bulan sebagian besar masuk dalam kategori tidak memiliki riwayat berat badan lahir rendah sebesar 94,7% dengan nilai *p value* 0,022 (<0,05) dan nilai *r* 0,260.

Kesimpulan: Adanya hubungan yang signifikan antara riwayat kelahiran berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Panggang 2 Gunungkidul dengan tingkat keeratan hubungan lemah.

Kata Kunci: Balita, BBLR, *Stunting*

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BIRTH HISTORY LOW BIRTH WEIGHT (LBW) WITH EVENTS *STUNTING* IN TODDLER AT PANGGANG 2 GUNUNGKIDUL HEALTH CENTER

Ema Nurjanah ¹, Masta Hutasoit ²

ABSTRACT

Background: Stunting is a major health problem in developing countries, including Indonesia. *Stunting* is a growth disorder with height below -2 standard deviations. One of the causal factors *stunting* namely LBW where the birth weight is <2500 grams. *Stunting* can affect the quality of human resources because it can hinder future growth and development.

Objective : Knowing the correlation between history of birth with low birth weight (LBW) and incidence *stunting* in toddlers at Panggang 2 Gunungkidul Health Center.

Method : The research method used is *analytical descriptive* correlation with design *cross sectional*. The population in this study was 854 children aged 1-5 years under five per 2023 by sampling *purposive sampling* and obtained 95 respondents. Bivariate data analysis using tests *Fisher Exact*.

Results : Incident *stunting* the majority of children under five fall into the no category *stunting* amounting to 71.6%. The history of LBW in children aged 12-60 months is mostly included in the category of having no history of low birth weight at 94.7% with a value *p value* 0.022 (<0.05) and value *r* 0,260.

Conclusion : There is a significant correlation between birth history of low birth weight and the incidence *stunting* in toddlers at Panggang 2 Gunungkidul Community Health Center with a weak level of closeness.

Keywords : Toddlers, LBW, *Stunting*

¹ Student of Nursing (S1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing (S1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta